

**PENGELOLAAN AIR TERJUN GOA SEMAR DI SEMARANG
JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh:

Nama : MA'RUF RIYADI
NIM : 120616
Jurusan : Hospitality
Program Studi : Hospitality
Jenjang : Strata-Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

PENGELOLAAN AIR TERJUN GOA SEMAR DI SEMARANG JAWA TENGAH ABSERACT

Ma'ruf Riyadi, 120616
Hospitality

The writing of this scientific article aims to conduct research on the management of semar cave waterfall located in Semarang regency in Central Java, with the potential of tourism that is very much in the village area encouraging people to make a place of tourism in the region. in the village of Sepakung makes the Governor of Central Java provide a Decree to provide a Tourism Village and Waterfall Semar Cave Is one of the superior product. This scientific article using Qualitative Method with processing, a study About Research that is descriptive and tend to use analysis, which will be in the authors are how to manage how to manage a new tourist attraction in the absence of the agency who manage.

How its Management, its funding, its development and its promotional system. What obstacles and obstacles facing the destination. can a tourism place develop without joining the service in it. Semar Waterfall itself is a nature-based tourism located in the valley of Mount Telomoyo, which keindahanya more elegant with the coffee garden and waterfall that is 50 meters and with views of the swamp dizzy from the elevation. This new tourist attraction is still a lot of doing Development, and this tour is based suwadaya with existing human resources.

Together moving with the tour manager develops the potential in his own territory. with various improvements, facilities and invrastruktur development in order to facilitate tourists come to Semar Waterfall Cave. Without the help of the government itself Waterfall Cave Semar stepped bersma with the Community and synergize with the manager superior tourist area. with the hope that youth there can grow and develop to find economic resources in their own territory without having to leave their territory.

Keywords: Semar Waterfall Cave, Tourism Object, Management, Swadaya community Role

Penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan air terjun gua semar yang berada di kabupaten Semarang di Jawa Tengah , dengan adanya potensi wisata yang sangat banyak di wilayah desa sepakung mendorong warga masyarakat untuk membuat suatu tempat wisata di wilayahnya .Besarnya potensi wisata yang ada di wilayah desa Sepakung membuat Gubernur Jawa Tengah memberikan Surat Keputusan untuk memberikan suatu Desa Wisata dan Air Terjun Gua semar Adalah salah satu product unggulanya .

Artikel ilmiah ini menggunakan Metode Kualitatif dengan cara pengolahan data ,Suatu penelitian Tentang Riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis , yang akan di teliti penulis adalah bagaimana cara mengelola tempat wisata yang baru tanpa adanya dinas yang ikut mengelola . Bagaimana Pengelolaanya , pendanaanya ,pengembanganya dan sistem promosinya .Hambatan dan kendala apa saja yang di hadapi destinasi tersebut . mampukah suatu tempat wisata berkembang tanpa ikut serta dinas di dalamnya . Air Terjun Gua Semar sendiri adalah wisata berbasis alam yang berada di lembah gunung Telomoyo, yang keindahanya semakin elok dengan adanya kebun kopi dan air terjun yang ketinggiannya 50 meter dan dengan pemandangan rawa pening dari ketinggian .Obyek wisata yang masih baru ini masih banyak melakukan Pengembangan , dan wisata ini berbasis suwadaya dengan sumber daya manusia yang ada .

Bersama-sama bergerak dengan pengelola wisata mengembangkan adanya potensi di wilayahnya sendiri . dengan berbagai pembenahan , pengembangan fasilitas maupun invrastruktur agar memudahkan wisatawan datang ke Air Terjun Gua semar . Tanpa bantuan pemerintah sendiri Air Terjun Gua semar melangkah bersama dengan Masyarakat dan bersinergi dengan pengelola mewujudkan kawasan wisata unggulan . dengan harapan pemuda disana bisa tumbuh dan berkembang mencari sumber ekonomi di wilayahnya sendiri tanpa harus meninggalkan wilayahnya .

Kata kunci : Air Terjun Goa Semar ,Obyek Wisata ,Pengelolaan ,Suwdaya Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. World Tourism Organization memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan angka kunjungan wisatawan dunia sebesar 200%. Pariwisata modern saat ini juga dipercepat oleh proses globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antarbidang, antarbangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga didalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi, dan pariwisata. Beberapa tempat tersebut masuk kedalam wisata *culture* (budaya), *heritage* (sejarah) dan *destination* (destinasi).

Bicara tentang destination atau suatu tempat banyak ilmuwan yang mengartikan suatu destinasi itu sendiri adalah tempat tujuan atau daerah tujuan (Daryanto.1997:167), dan pengertian yang lain suatu destinasi adalah suatu entitas pada suatu wilayah geografis tertentu yang di dalamnya terdapat komponen produk pariwisata dan layanan, serta unsur pendukung lainnya seperti pelaku pendukung pariwisata, masyarakat, dan institusi pengembang yang membentuk suatu sistem yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan bagi para wisatawan (Aby Legawa :2008). destinasi pariwisata merupakan tempat di mana segala kegiatan pariwisata bisa dilakukan dengan tersedianya segala fasilitas dan daya tarik wisata untuk wisatawan. dan masih banyak lagi pengertian dari suatu destinasi menurut para ahli.

Sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang merupakan pusat pemerintahan dan pusat aktivitas perekonomian yang mempunyai fasilitas infrastruktur yang cukup memadai, mudah diakses lewat darat, laut dan udara. Terlebih lagi posisinya yang berada di perlintasan kita

Jogja dan Solo (Kawasan Joglosemar) yang merupakan kawasan segitiga emas pusat pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian Kota Semarang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata.

Kota Semarang memiliki banyak potensi objek wisata yang cukup menarik seperti wisata budaya, wisata religi, wisata alam, wisata rekreasi, wisata olahraga, wisata kuliner, dan lain-lain. Meskipun Kota Semarang memiliki potensi pariwisata yang cukup baik tetapi Semarang dalam angka tahun 2008 menyebutkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Semarang khususnya wisatawan dalam negeri mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan wisatawan luar negeri mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan,.

Berdasarkan potensi yang dimiliki, Kabupaten Semarang mempunyai prospek yang cukup menjanjikan untuk meningkatkan daya saing daerah baik di tingkat regional maupun nasional, khususnya beberapa komoditas yang memiliki keunggulan kompetitif .pada sektor pariwisata, namun hingga saat ini belum dikembangkan secara optimal, hal ini menunjukkan bahwa upaya dari

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang belum maksimal. Sebagai gambaran banyaknya pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Semarang pada semester pertama tahun 2012 telah mencapai 55 persen atau Rp 1,4 miliar dari total target sebesar Rp 2,5 miliar. Pencapaian tersebut lebih baik dibandingkan realisasi tahun 2011 yang hanya mencapai 70 persen atau 1,8 miliar dari target sebesar Rp 2,3 miliar. Dan di dalam Kabupaten Semarang terdapat Dusun Banyubiru di dalamnya .

Banyubiru adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Mata Pencaharian penduduk setempat adalah berkebun/tegalan di daerah perbukitan, pertanian sawah di kaki bukit dan nelayan di daerah pinggiran Danau Rawa Pening. Tempat wisata yang menarik selain Danau Rawa Pening adalah Pemandian Muncul, Bukit Cinta, Air terjun Curug Bolodewo, dan Candi yang merupakan makam Brawijaya. Dan di kawasan ini banyak destinasi pariwisata baru

yang belum optimal pengelolaannya salah satunya di Desa Sepakung Dusun Srandil yaitu Air Terjun Goa Semar dan masih banyak lagi destinasi-destinasi baru yang ada disekitar desa Sepakung, destinasi baru yang dengan gencar-gencarnya di kembangkan oleh penduduk sekitar yang baru saja di resmikan pada 21 Mei 2017 kemarin ,dengan menyajikan keadaan panorama alam pegunungan yang asri di iringi gemericik air terjun dan aliran air sumber yang mengalir di sela perjalanan menuju air terjun menambah ke asrian suatu DTW tersebut .

Dan dari pemaparan Latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian mengenai “ PENGELOLAAN AIR TERJUN GOA SEMAR DI SEMARANG JAWA TENGAH ”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Air Terjun Goa Semar di Kabupaten Semarang agar dikenal masyarakat luas ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengenalkan Air Terjun Goa Semar di Kabupaten Semarang ?
3. Bagaimana Strategi masyarakat setempat untuk memajukan dan memperkenalkan Air Terjun Goa Semar di Kab Semarang ?

C. Batasan Masalah

Penulis mempunyai batasan masalah. Batasan yang penulis buat disini adalah membahas Pengembangan Air Terjun Goa Semar sebagai salah satu daya tarik baru yang terdapat di Kab Semarang, dan membahas tentang pengembangan apa saja yang sudah dilakukan oleh Masyarakat setempat di area Air Terjun Goa Semar di Kab Semarang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau mengenalkan bagaimana suatu tempat wisata yang baru dapat menjadi salah satu icon wisata di Kabupaten Semarang, mengetahui faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi tinggi rendahnya kunjungan wisatawan, dapat memecahkan masalah-masalah yang selama ini dihadapi, serta dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Dengan seiringnya meningkatnya suatu kunjungan wisatawan warga sendiri akan lebih sadar dan tau bagaimana sistim dan prinsip pelayanan di bidang pariwisata dan akan bermunculan SDM-SDM pariwisata baru yang mumpuni yang membesarkan wilayahnya sendiri dan seiring berjalanya waktu pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya juga akan mempengaruhi berkembang suatu destinasi wisata di wilayah itu sendiri menjadi lebih baik lagi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Bagi Pemerintah

- Menambah suatu Devisa Negara / menambah pendapatan suatu wilayah .
- Lebih mengangkat citra keasrian suatu wilayah khususnya di daerah Kabupaten Semarang.
- Masuknya investo-investor akan mempengaruhi perkembangan suatu wilayah destinasi pariwisata.
- Pemerataan pertumbuhan ekonomi khususnya di bidang pariwisata .

2. Manfaat Bagi Penduduk Setempat

- Terbukanya lapangan-lapangan kerja yang baru di sektor pendukung pariwisata.
- Mencerdaskan dan meningkatkan mutu tentang sadar wisata sehingga warga akan selalu menjaga keasrian wilayahnya tersebut .
- Meningkatnya sektor perekonomian warga di sekitar destinasi tersebut .
- Akan ada SDM-SDM Pariwisata yang baru dan mumpuni yang akan mengembangkan suatu daerahnya sendiri .

3. Manfaat Bagi Penulis

- Penulis dapat mengetahui bagaimana cara-cara mengembangkan suatu destinasi yang baru dengan sistim penanganan suwadaya warga sekitar destinasi tersebut .
- Penulis dapat mengetahui bagaimana peran-peran pemerintah dalam memperlakukan penanganan suatu destinasi pariwisata yang baru .
- Penulis dapat mengetahui bagaimana pemerintah dan warga sekitar bersinergi untuk memajukan daerah tersebut .